

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Meningkatnya pertumbuhan penduduk biasanya diikuti dengan bertambahnya kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh semua lapisan masyarakat pada setiap bidangnya. Aktivitas masyarakat membutuhkan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan yang dilakukan, salah satu sarana atau transportasi yang digunakan adalah kendaraan bermotor atau transportasi umum. Sedangkan prasarana yang dibutuhkan adalah halte bus, terminal, stasiun, atau bandar udara. Transportasi mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia, karena transportasi mempunyai pengaruh yang besar terhadap perorangan, masyarakat, pembangunan ekonomi, dan sosial politik.

Semakin majunya suatu kota maka semakin tinggi juga tingkat aktivitas atau kegiatan sehingga kebutuhan transportasi akan semakin meningkat, kota Yogyakarta yang biasa disebut sebagai kota pelajar dan kota wisata setiap tahunnya memiliki angka pertumbuhan masyarakat yang semakin meningkat, kondisi tersebut menyebabkan tingkat aktivitas di kota Yogyakarta menjadi tinggi. Dampak dari tingginya aktivitas di kota Yogyakarta menyebabkan kemacetan atau penurunan laju kendaraan di kawasan perdagangan, pedestrian, wisata, pembangunan konstruksi, perkantoran, dan pendidikan.

Penelitian ini mengkaji dampak dari pembangunan Utilitas Malioboro yang berupa Pekerjaan bawah tanah dan Underpass pada Simpang Bersinyal Titik Nol Km pada kondisi arus lalu lintas. Untuk mengkaji permasalahan tersebut, perlu adanya pengumpulan data terlebih dahulu. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan survei data lapangan atau data primer dari persimpangan. Setelah data primer terkumpul, selanjutnya dilakukan pengolahan data sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan pada Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) 1997. Berdasarkan asumsi awal penulis, kondisi kinerja lalu lintas saat ini relatif normal. Berbeda halnya ketika kegiatan konstruksi berlangsung, penulis beranggapan bahwa kondisi kinerja lalu lintas

akan mengalami hambatan akibat adanya pembangunan Utilitas Malioboro. Dari permasalahan yang terjadi maka perlu diadakannya penanganan khusus pada lalu lintas yang melewati Simpang Bersinyal Titik Nol Km.

1.2. Rumusan Masalah

Dilihat dari latar belakang diatas, maka diambil suatu rumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana kinerja simpang Titik Nol Km pada kondisi eksisting?
- 2) Bagaimana kondisi simpang Titik Nol Km jika Jalan Senopati ditutup untuk semua jenis kendaraan?
- 3) Bagaimana solusi yang dapat dilakukan untuk menangani masalah dari dampak pembangunan Utilitas Malioboro?

1.3. Lingkup Penelitian

Adapun lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Lokasi penelitian yang diamati hanya pada persimpangan Titik Nol Km.
- 2) Data lalu lintas yang digunakan adalah data hasil survei lapangan dengan traffic counting, yang dilaksanakan pada hari Senin, 23 Januari 2017 dan Sabtu, 28 Januari 2017.
- 3) Distribusi akibat pembangunan utilitas berdasarkan hasil analisis dari Tugas Akhir Syurany (2017).
- 4) Penelitian hanya menganalisis dampak 4 (empat) jaringan jalan yaitu Simpang Bersinyal Nol KM, Simpang Bersinyal Senopati, Simpang Bersinyal Brigjen Katamso dan Simpang Bersinyal Abu Bakar Ali.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui kinerja simpang Titik Nol Km pada kondisi eksisting.
- 2) Untuk mengetahui kondisi lalu lintas simpang Titik Nol Km saat kegiatan konstruksi berlangsung jika Jalan Senopati ditutup untuk semua jenis kendaraan.

- 3) Memberikan rekomendasi mengatasi permasalahan yang timbul akibat adanya konstruksi Utilitas Malioboro.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

- 1) Mengetahui kinerja lalu lintas simpang Titik Nol Km pada saat kondisi eksisting.
- 2) Mengetahui keadaan lalu lintas pada simpang Titik Nol Km saat konstruksi pembangunan Utilitas Malioboro jika Jalan Senopati ditutup untuk semua jenis kendaraan.
- 3) Memberikan solusi kepada pihak terkait misalnya Dinas Perhubungan dan Dinas Pekerjaan Umum apabila terjadinya kemacetan di simpang Titik Nol Km pada kondisi konstruksi berlangsung.